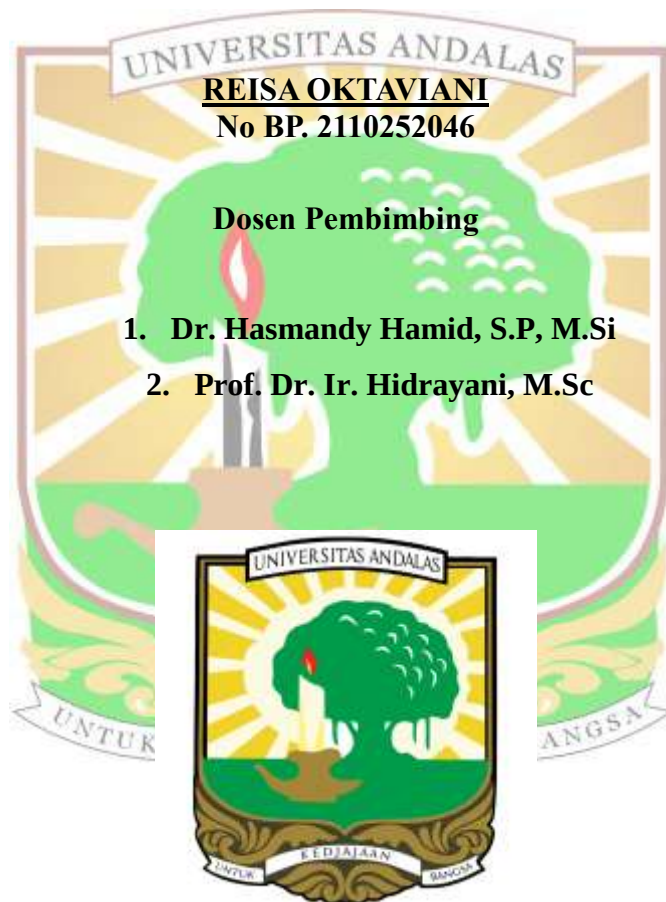


**TINGKAT SERANGAN PENGOROK DAUN
(DIPTERA: AGROMYZIDAE) DAN KEBERADAAN
PARASITOIDNYA PADA TANAMAN BAWANG MERAH DI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

OLEH:



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

TINGKAT SERANGAN PENGOROK DAUN (DIPTERA: AGROMYZIDAE) DAN KEBERADAAN PARASITOIDNYA PADA TANAMAN BAWANG MERAH DI KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Lalat pengorok daun merupakan salah satu hama penting pada tanaman bawang merah. Tingkat serangan lalat pengorok daun dapat dipengaruhi oleh faktor abiotik seperti kondisi iklim, cara budidaya, penggunaan pestisida serta faktor biotik seperti keberadaan musuh alami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat serangan lalat pengorok daun (Diptera: Agromyzidae) dan parasitoid yang berasosiasi dengan lalat pengorok daun pada tanaman bawang merah di Kabupaten Solok. Penelitian menggunakan metode survei dan pengambilan sampel dilakukan di empat kecamatan, yaitu Kecamatan Gunung Talang, Lembah Gumanti, Lembang Jaya, dan Danau Kembar. Masing-masing kecamatan dipilih 4 lahan dengan masing-masing luasnya $\pm 100 \text{ m}^2$. Sampel tanaman ditentukan secara diagonal pada lahan. Daun bawang yang terdapat gejala serangan lalat pengorok daun dibawa ke laboratorium untuk dipelihara hingga kemunculan imago untuk diidentifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis lalat pengorok daun yang ditemukan, yaitu *Liriomyza huidobrensis* yang ditemukan di seluruh lokasi penelitian dan *Phytomyza* sp. yang hanya ditemukan di Kecamatan Lembang Jaya. Intensitas serangan lalat pengorok daun tertinggi terdapat di Kecamatan Danau Kembar sebesar 29%, selanjutnya di Kecamatan Lembah Gumanti sebesar 28,5%, Kecamatan Lembang Jaya sebesar 23% dan Kecamatan Gunung Talang sebesar 19,25%. Terdapat tiga parasitoid yang ditemukan, yaitu *Gronotoma micromorpha* yang ditemukan di Kecamatan Gunung Talang dengan tingkat paratisisasi sebesar 12,68%, Lembang Jaya sebesar 15,79% dan Kecamatan Danau Kembar sebesar 21,05%, parasitoid *Hemiptarsenus varicornis* ditemukan di Kecamatan Lembang Jaya dengan tingkat paratisisasi sebesar 15,79%, serta parasitoid *Opius chromatomyiae* ditemukan di Kecamatan Danau Kembar dengan tingkat paratisisasi sebesar 10,53%.

Kata kunci: bawang merah, tingkat serangan, *Liriomyza huidobrensis*, *Phytomyza* sp, parasitoid

LEVEL OF LEAFMINER INFESTATION (DIPTERA: AGROMYZIDAE) AND THE PRESENCE OF ITS PARASITOIDS IN SHALLOT PLANTS IN SOLOK REGENCY

Abstract

Leafminer is one of the important pests in shallot plants. The level of leafminer attack can be influenced by abiotic factors such as climatic conditions, cultivation methods, pesticide use, and biotic factors such as natural enemies. This study aimed to determine the level of attack by leaf miner flies (Diptera: Agromyzidae) and parasitoids associated with leaf miner flies on shallot plants in Solok Regency. The study used a survey method, and sampling was conducted in four sub-districts: Gunung Talang, Lembah Gumanti, Lembang Jaya, and Danau Kembar. Four fields were selected for each sub-district, each with an area of ± 100 m². Plant samples were determined diagonally across the field. Shallot leaves with symptoms of leafminer infestation were brought to the laboratory to be reared until the emergence of imago for identification. The results showed that two types of leafminer were found: *Liriomyza huidobrensis*, found in all sub-districts, and *Phytomyza* sp., which was only found in the Lembang Jaya sub-district. The highest intensity of leafminer infestation was found in Danau Kembar sub-district at 29%, followed by Lembah Gumanti sub-district at 28.5%, Lembang Jaya sub-district at 23% and Gunung Talang sub-district at 19.25%. There were three parasitoids found, namely *Gronotoma micromorpha* in Gunung Talang sub-district with a parasitization rate of 12.68%, Lembang Jaya sub-district of 15.79% and Danau Kembar sub-district of 21.05%, parasitoid *Hemiptarsenus varicornis* found in Lembang Jaya sub-district with a parasitization rate of 15.79%, and parasitoid *Opius chromatomyiae* found in Danau Kembar sub-district with a parasitization rate of 10.53%.

Keywords: shallots, level of attack, *Liriomyza huidobrensis*, *Phytomyza* sp, parasitoids